

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil Penataan trayek Angkutan Feeder yang melayani BRT BANJARBAKULA (Kabupaten Banjar-Kota Banjarbaru) adalah:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara, diketahui bahwa jumlah permintaan untuk angkutan adalah 6% dengan jumlah 6.130 populasi untuk permintaan aktual dan untuk permintaan potensial angkutan feeder dengan 68% kendaraan pribadi yang mau berpindah ke angkutan feeder dengan jumlah populasi 37.024. Pergerakan yang ditimbulkan oleh orang yang paling tinggi berasal dari zona 1, dimana tata guna lahan pada zona tersebut merupakan kawasan pusat pemerintahan dan pusat pendidikan.
2. Rute rencana untuk pengoperasian angkutan feeder di Kota Banjarbaru dibagi menjadi 4 rute dengan pelayanan rute yang berbeda yaitu :

Trayek Feeder 1 dengan panjang rute 5.2 km

Trayek ini melayani :

Jl. A yani – Jl Pangeran Suriansyah – Jl Panglima Batur – Jl Intan 1 – Jl. Karang Anyar 1

Trayek Feeder 2 dengan panjang rute 6 km

Trayek ini melayani :

Jl. A yani – Jl RO Ulin – Jl Trikora – Jl Palam Raya

Trayek Feeder 3 dengan panjang rute 3.2 km

Trayek ini melayani :

Jl A yani – Jl Kebun Karet – Jl Karang anyar 1 – Jl Soekarno Hatta

Trayek Feeder 4 dengan panjang rute 5.3 km

Trayek ini melayani :

Jl A Yani – Jl Guntung Manggis – Jl Trikor

3. Jumlah armada yang dibutuhkan di tiap trayek dari permintaan potensial angkutan feeder :
  - a. Rute feeder 1 jumlah kebutuhan armada 4 kendaraan
  - b. Rute feeder 2 jumlah kebutuhan armada 4 kendaraan
  - c. Rute feeder 3 jumlah kebutuhan armada 2 kendaraan
  - d. Rute feeder 4 jumlah kebutuhan armada 3 kendaraan
4. Usulan yang sesuai untuk angkutan feeder:
  - a. Rute 1 dengan tarif usulan sebesar Rp.3.500,-
  - b. Rute 2 dengan tarif usulan sebesar Rp. 4.000,-
  - c. Rute 3 dengan tarif usulan sebesar Rp. 3.000,-
  - d. Rute 4 dengan tarif usulan sebesar Rp. 3.500,-

## **6.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Sebelum direalisasikan angkutan feeder perlu dilakukan sosialisasi agar masyarakat setempat mengetahui adanya angkutan feeder ini.
2. Diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan feeder tersebut dan pengawasan dalam perawatan kendaraan. Agar tercipta keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam pengoperasian angkutan feeder ini
3. Perlu dilakukan pengkajian lanjutan mengenai optimalisasi kinerja pelayanan serta standar pelayanan minimum dalam penyelenggaraan dan pengoperasian angkutan feeder
4. Trayek baru yang direncanakan harus dapat menghubungkan daerah-daerah yang memiliki permintaan terhadap angkutan umum perkotaan yang tinggi sehingga pengoperasian angkutan umum perkotaan akan lebih efektif dan efisien